

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2008, hlm. 2). Metode penelitian merupakan cara utama yang dipergunakan orang untuk mencapai tujuan penelitian. Tujuan tersebut yakni untuk menguji serangkaian hipotesis dengan pengetahuan atau cara yang dipakai dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen kuasi dengan pendekatan kuantitatif.

Dalam metode eksperimen kuasi, penelitian dibagi menjadi dua kelas, kelas eksperimen dan kelas kontrol. Peneliti akan memberikan perlakuan khusus dalam pembelajaran kepada kelas eksperimen dan memberikan pembelajaran secara konvensional kepada kelas kontrol. Sehingga peneliti dapat menentukan tingkat keberhasilan dalam penelitiannya.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen kuasi dengan bentuk desain (*quasi experimental research*) *Nonequivalent Control Group Design*. Desain ini menggunakan dua kelompok subjek yang salah satunya diberi perlakuan. Satu kelompok sebagai pembanding tidak mendapat perlakuan khusus peneliti. Dengan Penelitian eksperimen ini dilakukan untuk memperoleh jawaban atas hipotesis yang disusun. Desain penelitian ini terlihat sebagai berikut.

Tabel 3.1 Desain Metode Penelitian Eksperimen kuasi

Kelompok	Prates	Perlakuan	Pascates
Eksperimen	O1	X	O2
Kontrol	O3	-	O4

(Sugiyono, 2008, hlm. 79)

Keterangan:

O₁: *Pretest* kelompok eksperimen

O₂: *Posttest* kelompok eksperimen

O₃: *Pretest* kelompok kontrol

O_4 : *Posttest* kelompok kontrol

X: Perlakuan (model pembelajaran berbasis proyek)

Dalam desain tersebut, kelompok kelas eksperimen dan kelas kontrol diberi tes awal berupa tes yang sama (O_1, O_3). Selanjutnya, kelas eksperimen diberi perlakuan khusus berupa penggunaan model pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran menulis cerpen (X). Sementara itu, di kelas kontrol pembelajaran yang dilakukan menggunakan model dan media terlangsung. Setelah itu, kedua kelas diberi tes yang sama sebagai tes akhir (O_2, O_4). Hasil dari kedua kelas tersebut kemudian dibandingkan dan diuji perbedaannya.

B. Populasi dan sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2008, hlm. 80) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari.

Berdasarkan pertimbangan materi yang akan diteliti, maka populasi yang dijadikan objek penelitian ini adalah siswa kelas XI MAN 1 Bandung tahun ajaran 2016/2017. Adapun populasi data kelas XI MAN 1 Bandung sebanyak 12 kelas yang terdiri atas 6 kelas MIA, 4 kelas IIS, dan 2 kelas IIK dengan total jumlah siswa sebanyak 430 orang.

Tabel 3.2 Tabel Jumlah Siswa kelas XI

Kelas	Jumlah
XI MIA A	37
XI MIA B	39
XI MIA C	37
XI MIA D	37
XI MIA E	36
XI MIA F	34
XI IIS A	38
XI IIS B	37

XI IIS C	35
XI IIS D	32
XI IIK A	39
XI IIK B	39
Jumlah	440

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2008, hlm. 81) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jika populasi besar dan peneliti tidak memungkinkan untuk mengambil data dari semua populasi yang ada, atas pertimbangan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Sampel dalam penelitian merupakan siswa yang ada di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sampel tersebut dipilih dengan menggunakan teknik *simple random sampling*, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memandang strata.

Teknik yang dipilih peneliti dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen, yakni memiliki kesamaan kemampuan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Oleh karena itu peneliti meminta saran kepada guru matapelajaran bahasa Indonesia kelas XI untuk memilih dua kelas yang homogen dalam kemampuan pelajaran bahasa Indonesia. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kelas XI MIA E sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa 30 orang, dan kelas XI MIA F sebanyak 30 orang sebagai kelas kontrol.

Berikut merupakan tabel sampel kelas XI MIA E dan MIA F, MAN 1 Bandung tahun ajaran 2016/2017.

Tabel 3.3 Tabel Sampel

Kelas		Jenis Kelamin		Jumlah
Eksperimen	XI MIA E	L	10	30
		P	20	
Kontrol	XI MIA F	L	3	30

		P	29	
--	--	---	----	--

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Perlakuan

Dalam penelitian ini menggunakan model pembelajaran berbasis proyek sebagai perlakuan yang dilakukan di kelas eksperimen dan pelaksanaan pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah di kelas kontrol. Pelaksanaan perlakuan yang diberikan oleh peneliti sebanyak empat pertemuan di masing-masing kelas.

2. Tes

Pada penelitian ini tes dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis cerpen. Tes dilakukan sebelum dan setelah siswa diberikan perlakuan. Ter tersebut disebut dengan *pretest* dan *posttest*. *Pretest*, pada awal penelitian peneliti melakukan *pretest* kepada kelas kontrol dan kelas eksperimen. *Pretest* dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis cerpen sebelum mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek. Sedangkan *Posttest*, peneliti memberikan *posttest* kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Siswa diminta menulis cerpen untuk mengetahui perbedaan kemampuan siswa dalam menulis cerpen setelah menggunakan model pembelajaran berbasis proyek.

3. Observasi

Menurut Nasution (dalam Sugiyono, 2008, hlm. 226) observasi adalah dasar ilmu pengetahuan, para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

Sanafiah Faisal (dalam Sugiyono, 2008, hlm 226) mengklasifikasikan observasi menjadi empat bagian, yaitu observasi berpartisipasi (*participant observation*), observasi secara terang-terangan dan tersamar (*overt observation and covert observation*), dan observasi tidak terstruktur (*unstructured observation*).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipatif. Karena dalam observasi ini observer terlibat dalam kegiatan sehari-hari peneliti dalam melakukan penelitian. Observasi partisipatif digolongkan menjadi empat golongan, yaitu partisipasi pasif, partisipasi moderat, partisipasi aktif, dan partisipasi lengkap.

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipasi pasif, yakni dalam hal ini peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Observasi dilakukan berdasarkan acuan yang telah ditentukan, yaitu berupa lembar observasi guru.

4. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengambilan data yang peneliti pilih sebagai pendukung data penelitian. Peneliti melakukan wawancara terkait pembelajaran menulis cerpen di MAN 1 Bandung. Wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia. Hal tersebut dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait profil pembelajaran menulis cerpen yang digunakan di MAN 1 Bandung.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Suharsimi (2009, hlm. 101) instrumen merupakan alat bantu dalam menggunakan metode penelitian. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Instrumen perlakuan

Instrumen perlakuan dalam penelitian ini berupa rancangan pembelajaran menggunakan model pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran menulis cerpen. Rancangan tersebut terdapat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang digunakan sebagai acuan dalam proses pembelajaran.

a. Rancangan Model Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Pembelajaran Menulis Cerpen

1) Prinsip dasar

- a) *Penyajian permasalahan*, pada tahap ini penyajian permasalahan dikemas dalam bentuk pertanyaan. Pertanyaan awal yang diberikan kepada siswa bersifat esensial yang dapat memotivasi siswa. Dalam penyajian permasalahan guru harus memastikan permasalahan relevan untuk siswa agar mereka terlibat secara mental.
- b) *Membuat perencanaan*, pada tahap pembuatan perencanaan guru melibatkan siswa secara langsung. Sebelumnya guru perlu merencanakan standar kompetensi yang akan dikaji ketika membahas permasalahan.
- c) *Menyusun penjadwalan*, Siswa bersama guru menyepakati penjadwalan yang dibuat. Penjadwalan yang disepakati bersama meliputi tahapan pengerjaan proyek, yaitu dengan menetapkan acuan yang akan dilaporkan pada setiap pertemuan di kelas.
- d) *Memonitor pembuatan proyek*, pelaksanaan pekerjaan siswa harus dimonitor dan diasistensi prosesnya, minimal guru melakukan monitor pada dua tahapan yang dilakukan oleh siswa. Selain melakukan monitoring terhadap siswa, guru juga perlu melakukan mentoring terhadap siswa, memberikan instruksi apa yang harus dilakukan untuk setiap konten pembelajaran.
- e) *Melakukan penilaian*, guru melakukan penilaian terhadap proses yang dilalui oleh siswa dalam melaksanakan proyek. Guru menilai proyek yang dilakukan oleh siswa dimulai dari perencanaan, pengumpulan data, pengorganisasian, pengolahan, dan penyajian data. Penilaian proyek ini pun digunakan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi.
- f) *Evaluasi*, pada tahap ini guru memberikan kesempatan kepada siswa dalam melakukan refleksi pembelajaran baik secara individu maupun kelompok. Siswa diarahkan untuk berbagi pengalamannya selama pembelajaran, mendiskusikan apa yang sukses, mendiskusikan apa yang perlu diubah.

2) Langkah Pembelajaran

- a) Siswa diarahkan untuk mencari berita yang menurut mereka menarik.
- b) Guru memonitor dalam pencarian berita.
- c) Guru mengarahkan siswa ke dalam pembuatan cerpen.

- d) Guru bersama siswa membuat perencanaan untuk membuat sebuah proyek.
- e) Guru bersama siswa membuat penjadwalan bersama siswa.
- f) Siswa diberi contoh cerpen
- g) Aktivitas dimonitor oleh guru pada saat identifikasi unsur intrinsik cerpen
- h) Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya tentang hal yang belum jelas berkaitan dengan contoh cerpen.
- i) Guru menyampaikan materi tentang cerpen dan langkah-langkah penulisannya.
- j) Siswa menulis cerita pendek dengan metode bengkel menulis
- k) Guru menyerahkan hasil stensil yang sudah dicetak
- l) Guru bersama siswa berdiskusi tentang kesulitan selama pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek
- m) Guru menjelaskan langkah-langkah menulis cerpen yang sudah dilewati
- n) Guru memotivasi siswa agar siswa terus menulis

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Adapun rencana pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek sebagai berikut.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MA Negeri 1 Kota Bandung
 Kelas/Semester : XI/1
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Materi : Teks Cerita Pendek
 Alokasi Waktu : 4 pertemuan

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.2 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam mengolah, menalar, dan menyajikan informasi lisan dan tulis melalui teks cerita pendek, pantun, cerita ulang, eksplanasi kompleks, dan film/drama.
- 2.3 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, dan proaktif dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk menunjukkan langkah-langkah yang telah ditentukan.
- 4.2 Memproduksi teks cerita pendek, yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

Mampu memproduksi teks cerita pendek

D. Tujuan Pembelajaran

Dengan memproduksi teks cerita pendek, siswa mampu menganalisis isi, dan unsur kebahasaan teks cerita pendek

E. Materi Pembelajaran

1. Unsur intrinsik cerita pendek
2. Langkah-langkah menulis cerita pendek

F. Pendekatan/Metode Pembelajaran

1. Pendekatan *scientific*
2. Model pembelajaran berbasis proyek
3. Metode diskusi, dan presentasi

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan	Kegiatan Pembelajaran		Waktu
Pertemuan pertama	<p>Kegiatan Awal</p> <p>Siswa menjawab salam dan berdoa bersama</p> <p>Siswa mengangkat tangannya ketika guru memanggil namanya untuk memeriksa kehadiran</p> <p>Siswa mengemukakan berita yang ia dapatkan hari ini</p> <p>Siswa menyimak penjelasan guru tentang tujuan dan manfaat pembelajaran yang akan berlangsung</p> <p>Siswa pergi bersama guru untuk pergi ke perpustakaan</p> <p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati</p> <p>Siswa mengamati koran, untuk</p>	<p>Kegiatan Awal</p> <p>Guru membuka pelajaran dengan salam</p> <p>Guru memeriksa kehadiran siswa</p> <p>Guru menanyakan berita hari ini</p> <p>Guru melakukan apersepsi</p> <p>Guru menjelaskan tujuan dan manfaat pembelajaran yang akan berlangsung</p> <p>Guru mengajak siswa untuk belajar di perpustakaan</p> <p>Kegiatan Inti</p> <p>Guru membagi siswa menjadi empat kelompok</p>	<p>10 menit</p> <p>70 menit</p>

	<p>menemukan berita yang menurut mereka menarik</p> <p>mempertanyakan</p> <p>siswa mempertanyakan hal yang ingin mereka belum tahu tentang berita yang mereka temukan</p> <p>mengeksplorasi</p> <p>Siswa secara berkelompok menentukan topik, tokoh, latar waktu, latar tempat, dan alur pada berita yang mereka pilih</p> <p>mengasosiasikan</p> <p>Siswa mengasosiasikan Topik, tokoh, latar waktu, latar tempat dan alur yang mereka temukan di dalam berita, dengan penjelasan guru sebelum memulai pencarian berita di koran</p> <p>Siswa boleh bertanya jika ada hal yang tidak dimengerti baik itu secara individu atau secara berkelompok</p> <p>mengomunikasikan</p> <p>Siswa menyampaikan hasil pemahamannya di depan kelas dan siswa lain memberikan tanggapan.</p> <p>Siswa lain memberikan komentar dan kritik terhadap kelompok yang</p>	<p>Guru meminta siswa untuk membaca berita di koran yang sudah di sediakan di perpustakaan sekolah, dan guru meminta setiap kelompok untuk memilih berita yang paling menarik</p> <p>Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan berita yang mereka temukan</p> <p>Guru menjawab pertanyaan siswa</p> <p>Guru mengarahkan diskusi kepada keterampilan menulis siswa, terutama kepada keterampilan menulis cerpen</p> <p>Guru mengajukan untuk membuat stensil cerpen bersama, sebagai salah satu bentuk nyata mereka menanggapi berita-berita yang mereka temukan</p> <p>Guru menanyakan kesulitan siswa dalam menulis cerpen</p> <p>Guru dan siswa menentukan tema dan membuat penjadwalan</p>	
--	--	---	--

	<p>sudah mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya</p> <p>Siswa dan guru bersama-sama berdiskusi tentang kesulitan-kesulitan dalam membuat cerpen, dan stensil cerpen bersama</p> <p>Kegiatan Akhir</p> <p>Siswa membuat kesimpulan tentang informasi yang mereka dapatkan di dalam berita</p> <p>Siswa menyimak penjelelasan guru tentang pembelajaran berikutnya</p>	<p>bersama untuk menentukan target pencapaian</p> <p>Kegiatan Akhir</p> <p>Guru meeminta siswa untuk menyimpulkan tentang informasi yang mereka dapatkan di dalam berita</p> <p>Guru memberikan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan</p> <p>Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mencari desain antologi cerpen yang paling menarik secara kelompok</p> <p>Guru menutup kegiatan pembelajaran</p>	<p>10 menit</p>
--	--	--	----------------------------

Pertemuan kedua	<p>Kegiatan Awal</p> <p>Siswa menjawab salam dan berdoa bersama</p> <p>Siswa mengangkat tangannya ketika guru memanggil namanya untuk memeriksa kehadiran</p> <p>Siswa menyimak penjelasan guru tentang tujuan dan manfaat pembelajaran yang akan berlangsung</p> <p>Siswa duduk sesuai kelompoknya</p> <p>Perwakilan kelompok menjelaskan mengapa mereka memilih desain</p>	<p>Kegiatan Awal</p> <p>Guru membuka pelajaran dengan salam</p> <p>Guru memeriksa kehadiran siswa</p> <p>Guru melakukan apersepsi</p> <p>Guru menjelaskan tujuan dan manfaat pembelajaran yang akan berlangsung</p> <p>Guru meminta siswa duduk sesuai kelompoknya</p> <p>Guru menanyakan tugas sebelumnya, setiap</p>	

	<p>tersebut</p> <p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati</p> <p>Siswa mengamati cerpen yang diberikan oleh guru</p> <p>Guru mengamati penjelasan guru</p> <p>mempertanyakan</p> <p>Siswa menanyakan hal yang belum mereka pahami</p> <p>mengeksplorasi</p> <p>Siswa bersama kelompoknya mencari unsur intrinsik yang ada di dalam cerpen yang sudah diberikan oleh guru</p> <p>Siswa mengumpulkan 5 benda pilihan kelompok mereka di tengah-tengah mereka</p> <p>mengasosiasikan</p> <p>Siswa mengasosiasikan unsur intrinsik cerpen yang mereka temukan</p> <p>Siswa boleh bertanya jika ada hal yang tidak dimengerti baik itu secara individu atau secara berkelompok</p>	<p>kelompok membawa desain antologi pilihannya</p> <p>Kegiatan Inti</p> <p>Guru memberikan sebuah cerpen</p> <p>Guru meminta siswa menganalisis unsur intrinsik di dalam cerpen tersebut</p> <p>Guru menjawab jika ada siswa yang masih belum mengerti</p> <p>Guru menyimak diskusi yang dilakukan oleh siswa</p> <p>Guru memberikan penjelasan tentang materi unsur intrinsik</p> <p>Guru memberikan materi tentang langkah-langkah menulis cerita pendek</p> <p>Guru meminta siswa duduk melingkar</p> <p>Guru menjelaskan aturan permainan menuliskali ini</p> <p>Guru meminta siswa menaruh 5 benda pilihan kelompok mereka, di tengah lingkaran kelompok mereka</p>	
--	--	---	--

	<p>ngomunikasikan</p> <p>Siswa membacakan hasil temuannya di depan kelas</p> <p>Siswa yang ditunjuk oleh guru membacakan cerpen buatannya di depan kelas (jika masih ada waktu)</p> <p>Siswa lain memberikan komentar terhadap cerpen yang sudah dibacakan</p> <p>Kegiatan Akhir</p> <p>Siswa membuat kesimpulan tentang pembelajaran hari ini</p> <p>Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pembelajaran berikutnya</p>	<p>. Guru meminta setiap kelompok menyebutkan benda pilihannya</p> <p>. Guru mengarahkan siswa untuk menulis cerita pendek dengan 5 benda yang sudah mereka pilih</p> <p>. Guru menunjuk perwakilan kelompok untuk membacakan hasil menulis individunya (jika masih ada waktu)</p> <p>Kegiatan Akhir</p> <p>Guru meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran kali ini</p> <p>Guru menutup pelajaran</p>	
<p>Pertemuan ketiga</p>	<p>Kegiatan Awal</p> <p>Siswa menjawab salam dan berdoa bersama</p> <p>Siswa mengangkat tangan ketika dipanggil guru ketika memeriksa kehadiran siswa</p> <p>Siswa mengutarakan beritayang</p>	<p>Kegiatan Awal</p> <p>Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama</p> <p>Guru memeriksa kehadiran siswa</p> <p>Guru menanyakan</p>	

	<p>mereka ikuti sebelumnya</p> <p>Siswa bersama guru menentukan cover antologi yang akan mereka gunakan sebagai acuan</p> <p>Siswa menyimak pemaparan guru</p> <p>Kegiatan inti</p> <p>Mengamati</p> <p>Siswa mengamati penjelasan guru</p> <p>mptanyakan</p> <p>Siswa menanyakan hal yang belum mereka pahami</p> <p>ngeksplorasi</p> <p>Siswa membuat cerpen secara individu di tempat yang sudah mereka pilih</p> <p>ngasiasikan</p> <p>Siswa mengasiasikan cerpen yang sudah mereka buat dengan materi yang sebelumnya sudah diberikan</p> <p>Siswa boleh bertanya jika ada hal yang tidak dimengerti baik itu secara individu atau secara berkelompok</p>	<p>perkembangan berita yang mereka ikuti</p> <p>Guru bersama siswa berdiskusi menentukan cover antologi mana yang akan mereka gunakan sebagai acuan</p> <p>Guru melakukan apersepsi</p> <p>Kegiatan Inti</p> <p>Guru menjelaskan aturan belajar pada pertemuan kali ini</p> <p>Guru meminta siswa untuk menulis sebuah cerpen, dengan tema yang sudah ditentukan</p> <p>Guru membebaskan siswa perihal tempat pembuatan cerpen. Siswa diberikan waktu 50 menit untuk membuat sebuah cerita pendek</p> <p>Jika masih ada waktu guru menunjuk secara acak siswa untuk membacakan hasil karyanya</p> <p>Kegiatan Penutup</p>	
--	---	---	--

	<p>ngomunikasikan</p> <p>Siswa membacakan hasil tulisannya di depan kelas</p> <p>Kegiatan Penutup</p> <p>Siswa membuat kesimpulan tentang pembelajaran hari ini</p> <p>Siswa bertanya kepada guru jika masih ada materi yang belum mereka mengerti</p> <p>Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pembelajaran berikutnya</p>	<p>Guru menanyakan apa yang mereka dapat hari ini selama pembelajaran</p> <p>Guru menjawab pertanyaan siswa</p> <p>Guru memberikan motivasi kepada siswa</p> <p>Guru meminta siswa mengumpulkan cerpen buaatannya</p> <p>Guru menutup pelajaran dengan salam dan doa</p>	
<p>Pertemuan keempat</p>	<p>Kegiatan Awal</p> <p>Siswa menjawab salam dan berdoa bersama</p> <p>Siswa mengangkat tangannya ketika guru memanggil untuk memeriksa kehadiran siswa</p> <p>Siswa menyimak penjelasan guru</p> <p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati</p> <p>Siswa mengamati penjelasan guru</p> <p>mpertanyakan</p> <p>Siswa menanyakan hal yang belum mereka pahami</p>	<p>Kegiatan Awal</p> <p>Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama</p> <p>Guru menanyakan kabar</p> <p>Guru memeriksa kehadiran siswa</p> <p>Guru melakukan apersepsi</p> <p>Kegiatan Inti</p> <p>Guru memberikan hasil stensil yang sudah selesai dibuat</p> <p>Guru menjelaskan pembuatan stensil merupakan salah satu cara</p>	

	<p>mengeksplorasi</p> <p>Siswa memberikan pendapatnya tentang kesulitan mereka selama proses pembelajaran menulis cerita pendek</p> <p>mengasosiasikan</p> <p>Siswa mengasosiasikan langkah-langkah menulis cerpen yang sudah mereka lakukan dengan langkah-langkah menulis cerpen secara ideal</p> <p>Siswa boleh bertanya jika ada hal yang tidak dimengerti baik itu secara individu atau secara berkelompok</p> <p>ngomunikasikan</p> <p>Siswa bersama guru mengevaluasi proses yang sudah mereka lakukan dalam pembuatan stensil cerpen</p> <p>Kegiatan Penutup</p> <p>Siswa membuat kesimpulan tentang pembelajaran hari ini</p> <p>Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pembelajaran berikutnya</p>	<p>untuk memotivasi siswa untuk semangat menulis</p> <p>Guru menanyakan kesulitan apa saja yang mereka temukan dalam menulis cerpen</p> <p>Guru menjelaskan langkah-langkah menulis cerpen yang sudah mereka lakukan selama pembelajaran</p> <p>Guru menayangkan perbedaan cerpen siswa dari awal hingga akhir</p> <p>Guru menjelaskan perihal perbedaan yang signifikan</p> <p>Guru bersama siswa mengevaluasi proses yang sudah mereka lakukan dalam pembuatan stensil cerpen</p> <p>Kegiatan Penutup</p> <p>Guru menanyakan kesimpulan dalam pembelajaran hari ini</p> <p>Guru memberikan motivasi kepada siswa agar lebih bersemangat lagi dalam menulis cerpen</p>	
--	--	--	--

		Guru menutup pelajaran dengan salam dan doa	
--	--	---	--

H. Media dan Sumber Belajar

- a. Sumber : Internet, Buku pegangan siswa Bahasa Indonesia kelas XI
b. Media : Infokus, *power point*, koran, antologi cerpen

I. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik : nontes
2. Bentuk : observasi
3. Instrumen : lembar pengamatan

No.	Nama Siswa	Menghargai Orang lain				Disiplin				Aktif				Tanggung jawab			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.																	
2.																	
3.																	
4.																	
5.																	
...																	

Pedoman penskoran:

Skor	Keterangan
4	Selalu. Terus-menerus dan konsisten memperlihatkan sikap yang diamati
3	Sering tapi tidak selalu memperlihatkan sikap yang diamati
2	Sesekali dan tidak konsisten memperlihatkan sikap yang diamati
1	Belum pernah memperlihatkan sikap yang diamati

4. Penilaian Hasil

4.1. Tes Tertulis (pengetahuan)

Indikator Kompetensi	Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
Mampu memproduksi teks cerita pendek		Tes tertulis	Isian	Buatlah sebuah teks cerita pendek berdasarkan tema yang sudah ditentukan

Pedoman Penskoran

Tes praktik-proyek (keterampilan)

Aspek	Kriteria dan Skor			
	20	15	10	5
Kelengkapan aspek formal cerpen (Bobot per subaspek : 5)	Memuat 1) Judul 2) Nama pengarang 3) Dialog 4) Narasi	Memuat tiga subaspek (misalnya, hanya memuat judul, nama pengarang dan dialog)	Memuat dua subaspek (misalnya, siswa tidak mencantumkan judul dan mana pengarang)	Memuat satu subaspek (misalnya, hanya memuat salah satu aspek hanya narasi)
Aspek	15	10		5
Kelengkapan unsur intrinsik cerpen (Bobot per subaspek : 5)	Memuat 1) Plot, tokoh, latar 2) Sudut pandang dan gaya bahasa 3) Relevansi antara cerita dengan judul.	Memuat dua subaspek (misalnya, tidak memuat sudut pandang yang tepat dan amanat)		Memuat satu subaspek (misalnya, hanya memuat alur, tokoh, latar, dan tema)
Aspek	60	50	40	30
Keterpaduan unsur intrinsik (Bobot per subaspek : 10)	Struktur disusun dengan memperhatikan kepaduan: 1) Plot (Memuat keterpaduan kejadian awal, tengah, dan akhir) 2) Tokoh dan	Memuat lima subaspek, (misalnya, penggambaran karakter tokoh tidak padu dengan gaya bahasa yang digunakan)	Memuat empat subaspek, (misalnya, tema tidak padu dengan keseluruhan isi cerita dan penggunaan sudut pandang yang tidak sesuai)	Memuat tiga subaspek, (misalnya, cerpen hanya memuat kepaduan tokoh, plot, dan latar namun tidak padu dengan tema,

	penokohan (fisik, psikologi, dan sosiologi) 3) Latar (tempat, waktu, dan sosial) 4) Sudut pandang 5) Gaya bahasa 6) Tema			gaya bahasa, dan sudut pandang)
Aspek	5	4	3	2
Ketepatan Penggunaan EYD	0-20 kekeliruan	21-30 kekeliruan	31-50 kekeliruan	> 50 kekeliruan

(sumber: modifikasi dari Sumiyadi (2010))

Penghitungan nilai akhir: $\frac{\text{skor siswa}}{\text{skor total}} \times 100$

2. Instrumen Tes

Instrumen tes dalam penelitian ini dilakukan pada saat *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Bentuk instrumen tes dalam penelitian ini berupa tes tertulis yang ditujukan kepada dua kelas, yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol. Soal yang dijadikan sebagai instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Soal

Adapun soal yang digunakan dalam tes menulis cerpen pada *pretest* dan *posttest* adalah sebagai berikut.

Tabel 3.4 Tabel Instrumen Tes

<p>LEMBAR SOAL</p> <p>Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia</p> <p>Kelas : XI</p> <p>Hari, Tanggal :</p>

Waktu	: 60 Menit
Petunjuk Umum:	
Tuliskan nama dan kelas pada lembar jawaban yang disediakan!	
Bacalah soal dengan teliti dan kerjakanlah soal pada lembar jawaban yang telah disediakan	
Periksa kembali pekerjaan kalian sebelum diserahkan kepada guru!	
Soal:	
Buatlah sebuah cerpen dengan tema sesuai pilihanmu masing-masing dengan memperhatikan aspek-aspek berikut ini!	
Kelengkapan unsur intrinsik (tema, alur, latar, tokoh, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat).	
Teknik penulisan dan ejaan.	
Minimal terdapat 500 kata dalam satu cerita.	

b. Pedoman penilaian penulisan cerpen

Hasil kerja siswa tersebut akan dinilai berdasarkan aspek penilaian tes keterampilan menulis cerpen dengan format sebagai berikut.

Tabel 3.5 Tabel Kriteria Penilaian Tes Menulis Cerpen

Aspek	Kriteria dan Skor			
	20	15	10	5
Kelengkapan aspek formal cerpen (Bobot per subaspek : 5)	Memuat 5) Judul 6) Nama pengarang 7) Dialog 8) Narasi	Memuat tiga subaspek (misalnya, hanya memuat judul, nama pengarang, dan dialog)	Memuat dua subaspek (misalnya, siswa tidak mencantumkan judul dan mana pengarang)	Memuat satu subaspek (misalnya, hanya memuat salah satu aspek hanya narasi)
Aspek	15	10		5
Kelengkapan	Memuat	Memuat dua subaspek (misalnya, tidak		Memuat satu

unsur intrinsik cerpen (Bobot per subaspek : 5)	4) Plot, tokoh, latar 5) Sudut pandang dan gaya bahasa 6) Relevansi antara cerita dengan judul.	memuat sudut pandang yang tepat dan amanat)		subaspek (misalnya, hanya memuat alur, tokoh, latar, dan tema)
Aspek	60	50	40	30
Keterpaduan unsur intrinsik (Bobot per subaspek : 10)	Struktur disusun dengan memperhatikan kepaduan: 7) Plot (Memuat keterpaduan kejadian awal, tengah, dan akhir) 8) Tokoh dan penokohan (fisik, psikologi, dan sosiologi) 9) Latar (tempat, waktu, dan sosial) 10) Sudut pandang 11) Gaya bahasa 12) Tema	Memuat lima subaspek, (misalnya, penggambaran karakter tokoh tidak padu dengan gaya bahasa yang digunakan)	Memuat empat subaspek, (misalnya, tema tidak padu dengan keseluruhan isi cerita dan penggunaan sudut pandang yang tidak sesuai)	Memuat tiga subaspek, (misalnya, cerpen hanya memuat kepaduan tokoh, plot, dan latar namun tidak padu dengan tema, gaya bahasa, dan sudut pandang)
Aspek	5	4	3	2
Ketepatan Penggunaan EYD	0-20 kekeliruan	21-30 kekeliruan	31-50 kekeliruan	> 50 kekeliruan

(sumber: modifikasi dari Sumiyadi (2010))

Adapun format penilaian yang akan digunakan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut.

Tabel 3.6 Format Penilaian Menulis Cerpen

No.	No. Subjek	Kelengkapan Aspek Formal	Kelengkapan Unsur Intrinsik	Kepaduan Unsur Intrinsik	Ketepatan Penggunaan EYD	Skor
1.						
2.						
Dst						

Adapun skor yang telah diperoleh siswa akan dikategorikan berdasarkan penilaian PAP skala lima.

Tabel 3.7 Penilaian PAP Skala Lima

Interval Tingkat Penguasaan	Keterangan
85-100	Sangat Baik
75-84	Baik
60-74	Cukup
40-59	Kurang
0-39	Sangat Kurang

(Nurgiyantoro, 2009, hlm. 5)

3. Instrumen Observasi

Tabel 3.8 Tabel Instrumen Observasi Guru

Lembar Observasi Proses Pembelajaran	
Hari, Tanggal	:
Nama Observer:	
Pertemuan ke-	:
Petunjuk Pengisian lembar observasi:	
Berilah tanda centang (√) pada kolom “terlaksana” atau “tidak terlaksana” dengan ketentuan sebagai berikut.	
Terlaksana: jika kegiatan tersebut terimplementasikan	
Tidak terlaksana: jika kegiatan tersebut tidak terimplementasikan.	

Tulislah catatan pada kolom “catatan” jika terdapat hal-hal yang perlu dituliskan sebagai keterangan tambahan pada setiap aktivitas.

No.	Aktivitas yang Diamati	Hasil Pengamatan		Catatan
		Terlaksana	Tidak Terlaksana	
1.	<p>Kemampuan membuka pelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru membuka pelajaran dengan salam b. Guru memeriksa kehadiran siswa c. Guru menanyakan berita terkini d. Guru melakukan apersepsi 			
2.	<p>Mengarahkan siswa untuk menerapkan model pembelajaran berbasis proyek</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Penyajian permasalahan Siswa diberikan pertanyaan esensial yang akan mengarahkan mereka kepada memproduksi sebuah tulisan. b. Membuat perencanaan Siswa diarahkan untuk membuat perencanaan dalam pembuatan proyek bersama-sama. c. Menyusun penjadwalan Siswa diarahkan untuk membuat penjadwalan bersama-sama. d. Memonitor pembuatan proyek Guru memonitor atau mengontrol progress proyek yang sedang dikerjakan, baik di dalam kelas atau di luar kelas. e. Melakukan penilaian Guru melakukan penilaian terhadap proyek yang dikerjakan, baik perencanaan, pengumpulan data, pengorganisasian, pengolahan, dan penyajian data. f. Evaluasi Siswa diarahkan untuk melakukan evaluasi secara bersama-sama. 			

3.	<p>Proses Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa diarahkan untuk mencari berita yang menurut mereka menarik. b. Guru memonitor dalam pencarian berita. c. Guru mengarahkan siswa ke dalam pembuatan cerpen. d. Guru bersama siswa membuat perencanaan untuk membuat sebuah proyek. e. Guru bersama siswa membuat penjadwalan bersama siswa. f. Siswa diberi contoh cerpen g. Aktivitas dimonitor oleh guru pada saat identifikasi unsur intrinsik cerpen h. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya tentang hal yang belum jelas berkaitan dengan contoh cerpen. i. Guru menyampaikan materi tentang cerpen dan langkah-langkah penulisannya. j. Siswa menulis cerita pendek dengan metode bengkel menulis k. Guru menyerahkan hasil stensil yang sudah dicetak l. Guru bersama siswa berdiskusi tentang kesulitan selama pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek m. Guru menjelaskan langkah-langkah menulis cerpen yang sudah dilewati n. Guru memotivasi siswa agar siswa terus menulis 			
----	--	--	--	--

4.	<p>Kemampuan menutup pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru mengulas secara singkat materi yang baru dibahas. Guru memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya atau berkomentar. Guru membantu siswa melakukan refleksi pembelajaran Guru memotivasi siswa. Guru menginformasikan materi ajar berikutnya. 			
----	---	--	--	--

(sumber: dimodifikasi dari Lutfia, 2015, hlm. 61-62)

Observer,

(.....)

Tabel 3.9 Tabel Instrumen Aktivitas Siswa

No.	Aktivitas yang Diamati	Hasil Pengamatan		Catatan
		Terlaksana	Tidak Terlaksana	
1.	Pendahuluan			

	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa menjawab salam. b. Siswa mengacungkan tangannya ketika guru memeriksa kehadiran. e. Siswa menceritakan berita terkini f. Siswa menyimak penjelasan guru. 			
2.	<p>Siswa melakukan tahapan umum model pembelajaran berbasis proyek</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Siswa dengan aktif menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. b. Siswa membuat perencanaan. c. Siswa membuat penjadwalan d. Siswa mengomunikasikan cerpen yang mereka buat e. Secara bersama-sama siswa melakukan penilaian terhadap cerpen yang sudah mereka buat masing-masing. f. Siswa melakukan evaluasi terhadap proses 			

	yang sudah mereka lakukan			
3.	<p>Proses Pembelajaran</p> <p>a. Siswa mencari berita di koran</p> <p>b. Siswa berdiskusi dalam mencari berita</p> <p>c. Siswa membuat perencanaan</p> <p>d. Siswa membuat penjadwalan.</p> <p>e. Siswa menganalisis unsur intrinsik yang terdapat di dalam cerpen.</p> <p>f. Siswa berdiskusi dalam mencari unsur intrinsik di dalam cerpen.</p> <p>g. Siswa bertanya tentang hal yang belum mereka mengerti</p> <p>h. Siswa menyimak penjelasan guru tentang unsur intrinsik dan langkah menulis cerpen.</p> <p>i. Siswa menulis cerita pendek dengan metode</p>			

	<p>bengkel menulis</p> <p>j. Siswa merancang stensil buatan mereka</p> <p>k. Siswa menyerahkan stensil kepada guru untuk dicetak.</p> <p>l. Siswa berdiskusi tentang kesulitan selama pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek</p> <p>m. Siswa menyimak penjelasan guru.</p>			
4.	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>a. Menyimpulkan materi.</p> <p>b. Melaksanakan refleksi.</p> <p>c. Mengerjakan tes/evaluasi.</p>			

(sumber: dimodifikasi dari Lutfia, 2015, hlm. 61-62)

Observer,

(.....)

4. Instrumen Wawancara

Tabel 3.10 Tabel Instrumen Pedoman Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban
	Apakah guru menggunakan metode pembelajaran tertentu dalam pembelajaran menulis cerpen?	
	Metode apa yang guru gunakan dalam pembelajaran menulis cerpen?	
	Seberapa efektif metode yang guru gunakan dalam proses pembelajaran menulis cerpen?	
	Bagaimana respons siswa terhadap pembelajaran menulis cerpen dengan metode dan media yang guru terapkan?	

E. Prosedur Penilaian

1. Pelaksanaan *Pretest*

Pretest, pada awal penelitian peneliti melakukan *pretest* kepada kelas kontrol dan kelas eksperimen. *Pretest* di lakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis cerpen sebelum mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek. Pada saat *pretest* siswa tidak diberikan perlakuan apapun, hal tersebut bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa. Jenis soal yang diberikan merupakan soal esai.

2. *Treatment*

Treatment, pada tahap kedua peneliti melakukan *treatment* atau disebut juga dengan perlakuan. Dalam tahap ini kelas eksperimen diujicobakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek, sedangkan kelas kontrol diujicobakan tanpa menggunakan model pembelajaran berbasis proyek. Jumlah pertemuan pada setiap kelas yaitu empat pertemuan.

3. Pelaksanaan *Posttest*

Posttest, pada tahap ini peneliti memberikan *posttest* kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Siswa diminta menulis cerpen untuk mengetahui perbedaan kemampuan siswa dalam menulis cerpen setelah menggunakan model pembelajaran berbasis proyek.

F. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan saat data sudah terkumpul semua. Pengolahan data dilakukan dengan tujuan untuk mengubah data yang sudah di dapat menjadi data yang lebih spesifik, sehingga pertanyaan pada rumusan masalah dapat terjawab. Pengolahan data yang digunakan adalah pengolahan kuantitatif (penghitungan hasil *pretest* dan *posttest*). Data diolah menggunakan rumus statistik. pada kelas eksperimen peneliti menganalisis hasil tes sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran berbasis proyek. Sedangkan pada kelas kontrol, peneliti menganalisis hasil tes sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran berbasis masalah. Adapun langkah-langkah pengolahan data sebagai berikut:

1. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas antarpemimbang digunakan untuk mengetahui tingkat reliabilitas penilaian antarpenguji. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar tidak terjadi unsur subjektivitas. Uji reliabilitas yang dilakukan oleh peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 20. Hasil uji reliabilitas yang diperoleh disesuaikan dengan tabel berikut.

Tabel 3.11

Tabel Guildford

Rentang	Kriteria
0,80 – 1,00	Reliabilitas sangat tinggi
0,60 – 0,80	Reliabilitas tinggi
0,40 – 0,60	Reliabilitas sedang
0,20 – 0,40	Reliabilitas rendah
0,00 – 0,20	Reliabilitas sangat rendah

(Subana, dkk, 2005, hlm. 104)

2. Uji Normalitas nilai hasil *pretest* dan *posttest*

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui data yang akan digunakan dalam penelitian terdistribusi secara normal atau mendekati normal. Pada uji normalitas, peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 20. Peneliti menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov.

Pasangan hipotesis nol dan hipotesis tandingannya adalah:

H_0 : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 : Sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Uji statistik yang digunakan adalah Uji Kolmogorov-Smirnov dengan mengambil taraf signifikansi (α) sebesar 0,05. Kriteria pengujianya adalah terima H_0 jika signifikansi $> 0,05$ dan tolak H_0 jika nilai signifikansi $< 0,05$.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kontrol berasal dari sampel yang memiliki varian homogen atau heterogen. Pada uji homogenitas peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 20 dalam penghitungannya. Pedoman dalam pengambilan keputusan adalah:

H_1 : Nilai Sig. atau signifikansi $< 0,05$, artinya data berasal dari populasi yang mempunyai varians tidak serupa (heterogen)

H_0 : Nilai Sig. atau signifikansi $> 0,05$, artinya data berasal dari populasi yang mempunyai varian serupa (homogen).

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis peneliti menggunakan hasil pengolahan data dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 17 untuk menguji signifikansi perbedaan dua variabel. Adapun hipotesis yang akan diujikan adalah sebagai berikut:

H_0 : $\mu_1 = \mu_2$ (Tidak terdapat perbedaan kemampuan akhir menulis teks prosedur kompleks anatar siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dengan yang menggunakan model terlangsung)

$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$ (Terdapat perbedaan kemampuan akhir menulis teks prosedur kompleks anatar siswa yang pembelajarannya menggunakan model pebelajaran kooperatif tipe *group investigation* dengan yang menggunakan model terlangsung)

Taraf signifikansi (α) sebesar 0,05. Kriteria pengujiannya yaitu jika nilai signifikansi (*2-tailed*) $> (\alpha) = 0,05$ maka H_0 diterima atau jika nilai signifikansi (*2-tailed*) $< 0,05$ maka H_0 ditolak.